

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian. Pendekatan kualitatif dalam komunikasi menekankan pada bagaimana sebuah pendekatan dapat mengungkapkan makna-makna dari konten komunikasi yang ada sehingga hasil-hasil penelitian yang diperoleh berhubungan pemaknaan dari sebuah proses komunikasi yang terjadi.

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif adalah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu. (Bungin, 2006:306)

Menurut Deddy Mulyana yang dikutip dari bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistic. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif. (Mulyana, 2003:150)

Menurut Crasswell, beberapa asumsi dalam pendekatan kualitatif yaitu:

1. Peneliti kualitatif lebih memerhatikan proses daripada hasil.
2. Peneliti kualitatif lebih memerhatikan interpretasi.

3. Peneliti kualitatif merupakan alat utama dalam mengumpulkan data dan analisis data serta peneliti kualitatif harus terjun langsung ke lapangan.
4. Peneliti kualitatif menggambarkan bahwa peneliti terlibat dalam proses penelitian, interpretasi data, dan pencapaian pemahaman melalui kata atau gambar.
5. Proses penelitian kualitatif bersifat induktif di mana peneliti membuat konsep, hipotesa dan teori berdasarkan data lapangan yang diperoleh serta terus mengembangkannya di lapangan dalam proses jatuh-bangun.
(Sobur, 2008:303)

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Analisis Semiotika. Analisis semiotika yang digunakan adalah Analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang didalamnya membahas mengenai Makna Penanda dan Petanda, Makna Bentuk dan Isi, Makna Bahasa dan Ujaran, Makna Sinkronik dan Diakronik serta Makna Sintagmatik dan Paradigmatik.

Analisis Semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, semiotika memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan “tanda”. Dengan demikian, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda. Isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Sedangkan, bahasa bukan saja sebagai alat mempresentasikan realitas, melainkan juga bisa menentukan relief seperti apa yang akan diciptakan oleh bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya,

media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk memengaruhi makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksinya (Sobur, 2009:87-88).

Peneliti Menggunakan penelitian ini dikarenakan adanya sinkronisasi dari lagu pertama hingga lagu terakhir pada album mantra-mantra kunto aji sehingga menjadikan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

3.1.2 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu yang secara khusus tentang realitas. Menurut Harmon dalam Moleong (2004: 49): paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi yang berhubungan secara logis, yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian.

Menurut Baker dalam (Moleong, 2004: 49) mendefinisikan paradigma sebagai seperangkat aturan yang membangun atau mendefinisikan batas-batas; dan menjelaskan bagaimana sesuatu harus dilakukan dalam batas-batas itu agar berhasil.

Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Paradigma konstruktivisme yaitu pendekatan secara teoritis untuk komunikasi yang dikembangkan tahun 1970-an oleh Jesse Deli dan rekan-rekan sejawatnya. Teori Konstruktivisme menyatakan bahwa individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual yang ada dalam pikirannya. Menurut teori

ini, realitas tidak menunjukkan dirinya dalam bentuknya yang kasar, tetapi harus disaring terlebih dahulu melalui bagaimana cara seseorang melihat sesuatu (Morisson, 2009:107).

Paradigma konstruktivisme berusaha memahami dunia pengalaman nyata yang kompleks dari sudut pandang individu-individu yang tinggal didalamnya dalam rangka mengetahui makna, definisi dan pemahaman pelakunya tentang suatu realitas.

Konstruktivisme menolak pandangan positivism yang memisahkan subjek dan objek komunikasi. Dalam pandangan konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai factor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosialnya. Subjek memiliki kemampuan melakukan control terhadap maksud-maksud tertentu dalam setiap wacana. (Ardianto dan Anees, 2007:160)

3.2 Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian maka diperlukan objek penelitian. Adapun Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah lirik yang terkandung dalam 9 Lagu Karya Kunto aji yang terdapat pada Album yang berjudul Mantra-Mantra.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data merupakan hal yang penting yang harus diperhatikan. Sumber data yang dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang menjadi bahan penelitian peneliti ialah lirik-lirik lagu pada album mantra-mantra karya Kunto Aji.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan wawancara Kunto Aji yang bersumber dari Youtube, Instagram maupun Twitter sebagai sumber data sekunder Serta Informasi-informasi pendukung lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian analisis lirik lagu pada Album Mantra-Mantra Karya Kunto Aji yang terdiri dari 9 lagu akan dianalisis liriknya dengan analisis teks. Dalam penelitian ini, analisis teks akan dilakukan dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan selanjutnya dari setiap lirik lagu akan dibagi menjadi beberapa bagian, dianalisis tiap bait dari setiap lagu, juga menganalisis keterkaitan dari setiap lagu pertama hingga lagu terakhir yang ada pada album mantra-mantra menggunakan teori Saussure.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis dan kualitatif menurut Bongdan dan Biklen (1982) yang dikutip dari buku karya Moleong (2005: 248) merupakan upaya ‘mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain’.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis data berdasarkan lirik lagu yang terdapat pada album tersebut. Peneliti akan membagi lirik-lirik lagu tersebut yang kemudian akan dibagi lagi per setiap bait dari satu lagu tersebut. Peneliti akan menganalisis data menggunakan teori dari Ferdinand de Saussure.

Teori dari Saussure lebih memperhatikan atau terfokus kepada cara tanda-tanda (dalam hal ini kata-kata) berhubungan dengan objek penelitian.

Tahapan analisis data penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengapresiasikan obyek penelitian, sebagai langkah awal dalam memahami lirik lagu secara awam yaitu dengan mengikuti alur cerita lirik secara fokus sehingga mengerti pesan apa yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada audien.
- b. Membedah objek penelitian dalam hal ini adalah lirik lagu secara keseluruhan menjadi per bait untuk mencermati tanda-tanda mana yang digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian. Ini dilakukan dengan mengartikan simbol-simbol yang mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu.
- c. Menafsirkan arti tanda-tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika Saussure yaitu konsep penanda dan konsep petanda. Kemudian, Mengkombinasikan temuan-temuan tanda-tanda tersebut dengan menganalisis situasi dan kondisi sosial ketika lagu tersebut diciptakan. Menarik kesimpulan berdasarkan atas analisis yang dilakukan pada tahap-tahap analisis sebelumnya.

3.6 Validasi Data

Validitas data dalam penelitian komunikasi kualitatif lebih menunjukkan pada tingkat sejauh mana data yang diperoleh telah secara akurat mewakili realitas atau gejala yang diteliti (Pawito, 2008: 97). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas salah satu caranya dengan proses triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono, 2008: 273). Jenis triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Contohnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh umum dengan yang dikatakann pribadi. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teori untuk mempertajam analisis yang dilakukan peneliti. Triangulasi teori memanfaatkan teori yang diperlukan untuk rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif (Sugiyono,2008: 274). Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi data dengan cara melakukan wawancara kepada informan guna untuk memeriksa kembali informasi yang telah dikumpulkan.

| | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | | | | | | |
| 12. | Perbaikan Skripsi | | | | | | | | | √ |

Sumber: Data Hasil Penelaahan Penelitian 2020